

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Strategi Pengembangan Desa Wisata Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga di Era New Normal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan kondisi setelah adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan jumlah pengunjung wisata Desa Wisata Serang dan Pendapatan Asli Desa Serang (PADes) menurun. Strategi pengembangan wisata antara lain pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan serta pemasaran tercantum dalam dokumen masterplan. Adanya hal tersebut Desa Serang menjadi satu-satunya desa wisata yang memiliki Status Mandiri dalam Indeks Desa Membangun pada tahun 2021. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Strategi Pengembangan Desa Wisata Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga di *Era New Normal*. Penelitian ini menggunakan model implementasi strategi dari Fred R. David. Model Implementasi Fred R. David mengkaji empat aspek yaitu tujuan tahunan, kebijakan, alokasi sumber daya dan mencocokkan struktur dengan strategi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dimana peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan dengan menekankan penelitian secara mendalam. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yaitu pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan serta pemasaran. Pada aspek tujuan tahunan sudah mempengaruhi implementasi strategi namun belum diterjemahkan melalui dokumen resmi. Kemudian aspek alokasi sumber daya juga masih memerlukan perbaikan. Sedangkan aspek kebijakan dan mencocokkan struktur dengan strategi sudah mendukung pelaksanaan strategi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu implementasi strategi pengembangan Desa Wisata Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga di *Era New Normal* sudah berjalan cukup baik namun belum optimal. Strategi yang diimplementasikan antara lain pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan, serta pemasaran. Keberhasilan implementasi strategi terlihat dari peningkatan PADes Serang di era new normal merupakan hasil implementasi strategi yang dipengaruhi oleh 4 aspek yaitu adanya tujuan tahun yang jelas, kebijakan yang tegas, alokasi sumber daya yang dimanfaatkan dengan baik serta kecocokan struktur dengan strategi yang sudah berjalan dengan baik. Namun masih ada berapa aspek yang masih harus diperbaiki. Implikasi dari penelitian ini yaitu Pemerintah Desa dan BUMDes perlu menerjemahkan tujuan tahunan dalam dokumen resmi dan BUMDes perlu menambahkan sumber daya manusia dalam pelaksanaan strategi.

Kata kunci: Implementasi Strategi, Pengembangan Desa Wisata, *Era New Normal*

## SUMMARY

This research is entitled Implementation of the Development Strategy for Serang Tourism Village, Karangreja District, Purbalingga Regency in the New Normal Era. This research was motivated by changes in conditions after the Covid-19 pandemic which caused the number of Serang Tourism Village tourism visitors and Serang Village Original Income (*PADes*) to decrease. The tourism development strategy includes development, maintenance and repair as well as marketing as stated in the master plan document. Due to this, Serang Village is the only tourist village that has an Independent Status in the Development Village Index in 2021. The purpose of this research is to analyze and describe the Implementation of the Serang Tourism Village Development Strategy, Karangreja District, Purbalingga Regency in the New Normal Era. This study uses the strategy implementation model from Fred R. David. Fred R. David's Implementation Model examines four aspects, namely annual objectives, policies, resource allocation and matching structure with strategy.

The research method used is a descriptive qualitative method where the researcher wants to describe the situation in the field by emphasizing in-depth research. The informant selection technique used a purposive sampling technique. Data was collected using interviews, observation, and documentation. The results showed that the development strategies were development, maintenance and repair, and marketing. In the aspect of annual goals, it has influenced the implementation of the strategy but has not been translated through official documents. Then the aspect of resource allocation also still needs improvement. Meanwhile, the policy aspect and matching the structure with the strategy have supported the implementation of the strategy.

This study concludes that the implementation of the development strategy of Serang Tourism Village, Karangreja District, Purbalingga Regency in the New Normal Era has been running quite well but not yet optimal. The implemented strategies include development, maintenance and repair, and marketing. The success of strategy implementation can be seen from the increase in *PADes* Serang in the new normal era which is the result of strategy implementation is influenced by 4 aspects, namely the existence of clear year goals, firm policies, resource allocation that is well utilized and the compatibility of the structure with the strategy that has been going well. However, there are still some aspects that still need to be improved. This research implies that the Village Government and *BUMDes* need to translate annual goals into official documents and *BUMDes* need to add human resources in implementing the strategy.

Keywords: Strategy Implementation, Tourism Village Development, New Normal Era